



Rintisan Usaha BUM Desa Bina Usaha Sejahtera Ngembal Kulon Menggali Potensi Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat Menuju BUM Desa Maju

Mohammad Sof'an

Sekolah Tinggi Agama Islam Al – Hidayat Lasem

Email: mohsof_an@staialhidayatlasem.ac.id

Info Artikel	Abstrak
Kata Kunci: BUM Desa, Potensi, Ekonomi	Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan ekonomi di pedesaan. BUM Desa lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUM Desa sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Desa Ngembal Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, saat ini sudah dibentuk BUM Desa Bina Usaha Sejahtera pada 12 November 2020, pada tahun itu juga Pandemi Covid 19 melanda. Jika dilihat dari potensinya, Desa ini memiliki potensi besar untuk berdirinya BUM Desa sebagai penampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dan lembaga pelayanan publik masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggali Potensi Desa untuk dikelola Badan Usaha Milik Desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode <i>Community Based Research</i>, di mana penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: <i>in-depth interview</i> dengan partisipan yang menjadi aktor kunci dalam BUM Desa, tahap selanjutnya melakukan Diskusi Kelompok berdasarkan kelompok kepentingan yang ada di desa tersebut, dan pada tahap akhir dilakukan Focus Group Discussion dimana diskusi dilakukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan potensi Desa yang dapat dikelola BUM Desa yang diharapkan dapat membawa perubahan di bidang ekonomi dan sosial.
Korespondensi: Mohammad Sof'an* Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayat E-mail: mohsof_an@staialhidayatlasem.ac.id	Abstract Village-Owned Enterprises (BUM Desa) is one alternative to improve the economy in rural areas. BUMDesa was born as a new approach in efforts to improve the village economy based on the needs and potential of the village. The management of Village BUM is fully carried out by the village community, namely from the village, by the village, and for the village. Ngembal Kulon Village, Jati District, Kudus Regency, has now been formed by BUM Desa Bina Usaha Sejahtera on November 12, 2020, in that year the Covid 19 pandemic hit. When viewed from its potential, this village has great potential for the establishment of Village BUM as a reservoir for community economic activities and community public service institutions. This study aims to explore the potential of villages to be managed by Village-Owned Enterprises in order to improve community welfare. This research uses the Community Based Research method, where the research is carried out in several stages, namely: in-depth interviews

with participants who are key actors in Village BUM, the next stage is conducting Group Discussions based on interest groups in the village, and at the final stage a Focus Group Discussion is carried out where discussions are carried out by various interested parties. The results of this study show the potential of villages that can be managed by BUM Desa which is expected to bring changes in the economic and social fields.

PENDAHULUAN

Desa merupakan unit terkecil dari negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan. Menurut Undang-Undang Desa (UU Nomor 6 Tahun 2014) Desa adalah kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sebagai wakil negara, desa wajib melakukan pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Pertumbuhan ekonomi desa seringkali dinilai lambat dibandingkan pembangunan ekonomi perkotaan. Untuk meningkatkan hal tersebut dibutuhkan dua pendekatan yaitu: a) Kebutuhan masyarakat dalam melakukan upaya perubahan dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, dan b) Political will dan kemampuan pemerintah desa bersama masyarakat dalam mengimplementasikan perencanaan pembangunan yang sudah disusun (Rutiadi, 2001 dalam Bachrein, 2010).

Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa, dimana kewirausahaan desa menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan (Ansari, 2016). Kewirausahaan desa ini dapat ditampung dalam Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa (Prabowo, 2014). BUM Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (UU Nomor 32 Tahun 2004). Hal tersebut semakin didukung oleh pemerintah dengan keluarnya PP Nomor 47 Tahun 2015 yang menyebutkan bahwa desa mempunyai wewenang untuk mengatur sumber daya dan arah Pembangunan yang didasarkan PP No 11 Tahun 2021 Tentang BUM Desa. Hal tersebut membuka peluang desa untuk otonom dalam pengelolaan baik pemerintahan maupun sumber daya ekonominya.

Dari latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian berfokus pada beberapa hal berikut, yaitu:

Pertama, Untuk mengetahui dan menganalisis rencana pengembangan usaha BUM Desa Bina Usaha Sejahtera Ngembal Kulon dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Ngembal Kulon. Kedua, Untuk mengetahui dan menganalisis dampak dan resiko usaha BUM Desa Bina Usaha Sejahtera Ngembal Kulon dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Ngembal Kulon.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yakni meneliti hasil dari penerapan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa yang terjadi di tengah masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa berbasis potensi wilayah. Data primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari responden melalui penelitian lapangan. Spesifikasi penelitian yang dipergunakan adalah deskriptif analitis yaitu melakukan deskripsi terhadap hasil penelitian dengan data yang selengkap dan sedetail mungkin. Deskripsi analitis menggambarkan secara valid faktual secara sistematis berdasarkan korelasi antar data dalam penelitian tentang pengelolaan BUM Desa Bina Usaha Sejahtera Ngembal Kulon dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa berbasis potensi wilayah Kabupaten Kudus yang dianalisis dengan hasil penelitian menggunakan peraturan perundang-undangan dan teori yang relevan. Lokasi penelitian di Desa Ngembal Kulon Jati Kudus Jawa Tengah.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Agar pengumpulan data dengan metode wawancara dapat menghasilkan informasi yang akurat dan optimal, wawancara akan dilakukan terhadap para Pengurus BUM Desa secara langsung. Selain itu Penulis juga menggunakan metode pengumpulan data dengan studi dokumentasi, yakni teknik pengumpulan data yang berwujud sumber data tertulis atau gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data BUM Desa Bina Usaha Sejahtera

BUM Desa ***Bina Usaha Sejahtera*** dibentuk pada 12 November 2020, pada tahun itu juga Pandemi Covid 19 melanda, sehingga BUM Desa belum dapat berjalan sebagaimana mestinya. Namun, bertolak dari SDM manusia yang ada, baik SDM Kepala Desa dan para stafnya, BPD, dan masyarakat Desa Ngembal Kulon menunjukkan ada semangat dan basic skill yang mumpuni. Diantaranya basic skill sebagai wiraswasta. Diantara skill tersebut adalah punya kompetensi dalam hal Manajemen baik Produksi, Keuangan maupun Pemasaran, ditambah ada keahlian dibidang lain yakni punya kompetensi dalam hal IT, pengelolaan air Pamsimas.

Program Air Minum dan Sanitasi berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah suatu program penyediaan air minum, sanitasi, dan kesehatan yang efektif dan berbasis pada masyarakat melalui pendekatan yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat (*demand responsive approach*) untuk meningkatkan akses layanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin pedesaan khususnya masyarakat di desa tertinggal dan masyarakat di pinggiran kota. Pernyataan tersebut sudah relevan apabila kehadiran Pamsimas di Desa Ngembal Kulon yang lokasinya dipinggiran kota sangat dinanti nanti dan disambut dengan baik oleh semua warga, ditambah pengelolaan yang baik, jujur dan Amanah sehingga pemanfaatannya bisa maksimal.

Perkembangan zaman menggiring manusia pada kemudahan akses informasi melalui internet. Kemudahan akses informasi tersebut dapat menjangkau berbagai daerah sehingga internet menjadi pilihan banyak masyarakat Indonesia saat ini. Pada awal tahun 2019 terdapat banyak layanan media sosial yang digunakan. Kehadiran media sosial membuat setiap orang dapat saling terhubung dan berkomunikasi tanpa harus bertatap muka (Hetz, Dawson, & Cullen, 2016). Hasil survei Globalwebindex (2019) melaporkan bahwa persentase penggunaan media sosial Youtube sebanyak 88%, WhatsApp sebanyak 84%, Facebook digunakan sebanyak 81%, Instagram digunakan sebanyak 80%, dan Twitter digunakan sebanyak 52%, serta berbagai jaringan sosial lainnya. Pada tahun 2019, jumlah pengguna sosial media mencapai 56% dari jumlah total penduduk Indonesia dengan total pengguna aktif sebanyak 150 juta pengguna.

Begitu juga yang terjadi di Desa Ngembal Kulon, kehadiran Layanan Wifi sangat ditunggu tunggu meskipun di Ngembal Kulon bisa disebut Marketnya sudah penuh sebab ISP sudah masuk duluan sebelum BUM Desa Berdiri. Hal ini yang menimbulkan masalah bagi BUM Desa sebagai Pemain baru, pengalaman yang minim dan modal yang minim, akan tetapi persoalan seperti ini perlu dicari pemecahan Strategi Marketing yang Tepat. Alhamdulillah dengan Strategi Pemasaran yang dirasa Tepat bagi warga desa Ngembal Kulon sehingga hanya berjalan hamper satu tahun saja nasabah yang ikut pasang Wifi BUM Desa Bina Usaha Sejahtera sudah ada 235 Nasabah, cukup dikategorikan cepat sekelas BUM Desa. Oleh sebab itu Penyertaan Modal lagi untuk meningkatkan Kapasitas Penambahan OLT line dan Peningkatan Bandwidthnya sangat dibutuhkan untuk melayani calon nasabah yang belum bisa kami layani sebab Kekuatan Daya Kita sudah terbatas.

a. Visi

Menjadikan BUM Desa Bina Usaha Sejahtera sebagai Badan Usaha Milik Desa yang Amanah, Berkualitas dan Maju, yang mampu melayani masyarakat untuk mencapai Kesejahteraan Bersama.

b. Misi

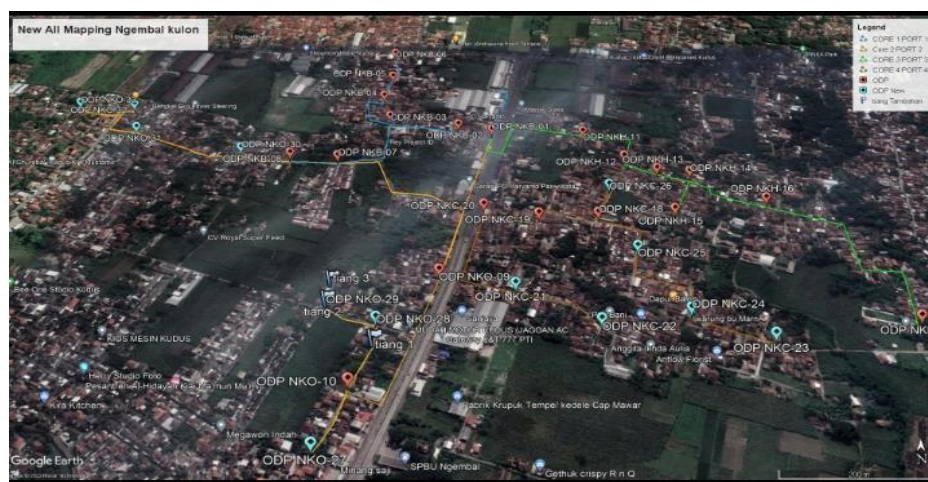
- 1) Mengolah potensi desa agar dapat dimanfaatkan sebaiknya-baiknya untuk kesejahteraan masyarakat desa;
- 2) Menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk kemajuan BUM Desa;

- 3) Mengembangkan potensi ekonomi desa sebagai sumber kekuatan dalam mengembangkan usaha;
- 4) Pemanfaatan teknologi tepat guna dalam menunjang produktivitas masyarakat desa;
- 5) Menciptakan kesempatan berusaha serta mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat Desa;
- 6) Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.

BUM Desa **Bina Usaha Sejahtera** baru dibentuk pada 12 November 2020, sehingga belum dapat dilakukan evaluasi perkembangan usaha pada tahun sebelumnya. Hal ini juga disebabkan Pandemi Covid 19 pada masa itu. Namun, sebagaimana Niat dan Komitmen dari Pengurus dan Pengawas yang sudah diberi mandat berupa SK, maka Pengurus BUM Desa **Bina Usaha Sejahtera** akan bergerak di usaha yang sudah dirumuskan dan dimusdeskan yakni:

- a) Bergerak dalam pengelolaan Air Bersih. Dalam hal ini yang sudah dijalani adalah Pengelolaan Air Bersih Pamsimas.
- b) Bergerak dalam bidang Wifi RT RW Net.
- c) Tahun ini 2024 akan ditambah Samsat Budiman.

New All Mapping Wifi RT RW Net BUM Desa Bina Usaha Sejahtera



Desa Ngembal Kulon Jati Kudus

Foto diatas menunjukkan Jaringan Wifi RT RW Net BUM Desa Bina Usaha Sejahtera mempunyai OLT Jaringan empat jalur:

- 1) Jalur yang berwarna Kuning dengan Kuota 60 Nasabah
- 2) Jalur yang berwarna Hijau dengan Kuota 60 Nasabah
- 3) Jalur yang berwarna Biru dengan Kuota 60 Nasabah
- 4) Jalur yang berwarna Coklat dengan Kuota 60 Nasabah

➤ Jumlah semua kuota Nasabah = 240 Nasabah.

Sementara ini BUM Desa sudah mendapat 235 nasabah dan yang menunggu sebagai calon nasabah ada 80 calon nasabah.

Dibulan februari 2024 ini masih berlangsung membuat lagi 3 jalur tambahan yakni:

- 1) Jalur yang berwarna Kuning dengan Kuota 60 Nasabah
- 2) Jalur yang berwarna Hijau dengan Kuota 60 Nasabah
- 3) Jalur yang berwarna Biru dengan Kuota 60 Nasabah

➤ Jumlah semua kuota Nasabah = 180 Nasabah. Jadi
total semua kuota nasabah = 420 Nasabah.

Progres Kerja BUM Desa Bina Usaha Sejahtera

BUM Desa **Bina Usaha Sejahtera** baru dibentuk pada 12 November 2020, sehingga belum dapat dilakukan evaluasi kerja sama usaha dan kerja sama non usaha pada tahun sebelumnya. Akan tetapi dengan berhentinya Covid 19 BUM Desa Bina Usaha Sejahtera mulai bergerak merangkak, tumbuh, kembang menuju maju. Hal ini dibuktikan dengan LPJ Tahunan sebagai berikut:

- a) Akhir Desember Tahun 2021 dengan laba bersih **Rp 1.000.000.**
- b) Akhir Desember Tahun 2022 dengan laba bersih **Rp 23.957.000.**
- c) Awal Januari Tahun 2023 dengan laba bersih **Rp 51.138.000.**

Kondisi Keuangan BUM Desa Bina Usaha Sejahtera

Kondisi keuangan usaha tahun sebelumnya yang berjalan adalah usaha air bersih. Itupun masih dikelola secara keuangan sederhana, dan belum diketahui indikator kesehatan keuangan usaha. Dengan pelaporan sederhana yang ada, diketahui pendapatan Rp 3.545.500 dan pengeluaran 2.508.500 sehingga memperoleh laba Rp 1.037.000. Baru pada awal Juni 2022 Pemerintah Desa melakukan penyertaan modal awal pendirian BUM Desa Bina Usaha Sejahtera Ngembal Kulon sebesar 100% (seratus persen) yakni senilai Rp 347.182.900,- (Tiga ratus empat puluh tujuh juta seratus delapan puluh dua ribu sembilan ratus rupiah). Dengan begitu Pembuatan Wifi RT RW Net pada bulan Juni tersebut bisa dikerjakan dengan membutuhkan biaya sebesar Rp 307.979.450. dengan kapasitas Kuota Nasabah sebesar 240 Nasabah. Proses nasabah sampai bulan Mei 2023 sudah mencapai 202 Nasabah. Laba Bersih BUM Desa Bina Usaha Sejahtera Ngembal Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun 2023 sebesar **Rp 51.138.000.** Sesuai AD/ART bahwa pembagian keuntungan ke PADes Desa Ngembal Kulon 45 % sebesar **Rp 23.012.100.**

Laporan Laba Bersih BUM Desa Bina Usaha Sejahtera Mulai Januari sd Desember 2023

No	Bulan	Wifi	Pamsimas	Saldo
1	Januari	Rp 1.300.000	Rp 1.857.500	Rp 3.157.500
2	Februari	Rp 1.350.000	Rp 2.434.000	Rp 3.784.000
3	Maret	Rp 1.250.000	Rp 1.701.000	Rp 2.951.000
4	April	Rp 1.350.000	Rp 425.000	Rp 1.775.000
5	Mei	Rp 1.235.000	Rp 1.986.000	Rp 3.221.000
6	Juni	Rp 1.300.000	Rp 1.557.500	Rp 2.857.500
7	Juli	Rp 4.065.000	Rp 2.305.500	Rp 6.370.500
8	Agustus	Rp 4.110.000	Rp 1.059.500	Rp 5.169.500
9	September	Rp 4.100.000	Rp 1.473.500	Rp 5.573.500
10	Oktober	Rp 4.150.000	Rp 1.064.000	Rp 5.214.000
11	November	Rp 4.165.000	Rp 1.089.500	Rp 5.254.500
12	Desember	Rp 4.170.000	Rp 1.640.000	Rp 5.810.000
Jumlah		Rp 32.545.000	Rp 18.593.000	
Jumlah Semua				Rp 51.138.000

Laporan Laba Kotor BUM Desa Bina Usaha Sejahtera Mulai Januari sd Desember 2023

No	Bulan	Wifi	Pamsimas	Saldo
1	Januari	Rp 19.695.000	Rp 3.451.000	Rp 23.146.000
2	Februari	Rp 18.050.000	Rp 4.051.000	Rp 22.101.000
3	Maret	Rp 20.110.000	Rp 3.472.000	Rp 23.582.000
4	April	Rp 20.515.000	Rp 3.845.000	Rp 24.360.000
5	Mei	Rp 21.185.000	Rp 3.707.000	Rp 24.892.000
6	Juni	Rp 22.535.000	Rp 3.710.000	Rp 26.245.000
7	Juli	Rp 21.818.000	Rp 3.947.000	Rp 25.765.000
8	Agustus	Rp 22.030.000	Rp 3.304.000	Rp 25.334.000
9	September	Rp 23.798.000	Rp 4.372.000	Rp 28.170.000
10	Oktober	Rp 22.082.000	Rp 3.832.000	Rp 25.914.000
11	November	Rp 24.941.000	Rp 3.987.000	Rp 28.928.000

12	Desember	Rp 24.190.000	Rp 3.413.000	Rp 27.603.000
Jumlah		Rp 260.949.000	Rp 45.091.000	
Jumlah Semua				Rp 306.040.000

Daftar Nama Nama SDM BUM Desa Bina Usaha Sejahtera Ngembal Kulon Tahun 2024

No	NAMA	JABATAN
1	Moh Khanafi, S.E., M.M.	<i>Penasihat</i>
2	Riwi Budi Martono, S.Pd.	<i>Ketua Pengawas</i>
3	Budi Setyo Putro	<i>Wakil Ketua Pengawas</i>
4	Ummu Zulfah, S.Pd.	<i>Sekretaris Pengawas</i>
5	Mochamad Wiyono	<i>Anggota Pengawas</i>
6	Mohammad Sof'an, S.Ag., M.E.	<i>Direktur BUM Desa</i>
7	Agus Yulianto	<i>Sekretaris BUM Desa</i>
8	Siti Mulyani	<i>Bendahara BUM Desa</i>
9	Fatkhuroni	<i>Pelaksana Kegiatan Usaha Air Bersih</i>
10	Tevana Sari Dewi, S. Sos.	<i>Pelaksana Kegiatan Usaha RT RW Net</i>
11	Wahyu Nor Djama'ah	<i>Pelaksana Kegiatan Samsat Budiman</i>

12	Selamet Subur	<i>Teknisi Pamsimas</i>
13	Akhlis Khoirul Rozaq	<i>Chief Teknisi Wifi RT RW Net</i>
14	Sanuri	<i>Teknisi Wifi RT RW Net</i>
15	Hana Dwi Fahyuni, S.IP.	<i>Staf Samsat Budiman</i>
16	Nor Fithdiyani	<i>Staf Wifi RT RW Net</i>
17	Ahmad Pardi	<i>Staf Wifi RT RW Net</i>
18	Solikhin	<i>Staf Pamsimas</i>

19	Ahmad Zarkasi	Konsultan Teknisi Wifi
----	---------------	------------------------

2. Rencana Pengembangan Usaha

a) Sasaran Perusahaan

Sasaran asyarakat secara garis besar adalah menjadikan Menjadikan BUM Desa Bina Usaha Sejahtera sebagai Badan Usaha Milik Desa yang Amanah, Berkualitas dan Maju, yang mampu melayani masyarakat untuk mencapai Kesejahteraan Bersama.

Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimilikinya agar BUM Desa memberikan kepuasan kepada semua Nasabah, Masyarakat dan stakeholder.

b) Strategi Dan Kebijakan

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran BUM Desa Bina Usaha Sejahtera adalah sebagai berikut:

- a. Maintenance terhadap alat-alat Diesel, Pompa dll asyar hubungannya dg kualitas Air.
- b. Responsif dalam Pelayanan dan Keluhan Pelanggan.
- c. Kajian Komprehensif dalam memutuskan penggunaan Teknologi.
- d. Pengajuan Penyertaan Modal utk Pipanisasi.
- e. Pengadaan Pelatihan dan Studi Banding dengan BUM Desa yang sudah Maju.
- f. Pengajuan Penyertaan Modal untuk Pembuatan Pengadaan jaringan layanan internet yang memadai.
- g. Membuat biaya persambungan internet bisa lebih murah dan memberikan harga bandwidth yang sesuai dan terjangkau Masyarakat yang tidak mampu.

Kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran BUM Desa adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan dan penguatan kelembagaan;

- b. Penguatan kapasitas (*capacity building*), mencakup pemberdayaan, pelatihan, dan fasilitasi secara berjenjang;
- c. Penguatan pasar, setelah BUM Desa berdiri diharapkan melakukan kerja sama dengan pihak ketiga, perluasan pasar, dan mendapatkan fasilitasi akses terhadap berbagai sumber daya;
- d. Keberlanjutan, mencakup pengorganisasian, forum advokasi, dan promosi sehingga mendapatkan wujud BUM Desa yang ideal serta semakin mendapatkan dukungan dari berbagai kalangan terutama masyarakat dan dunia usaha.

3. Analisis Dampak Dan Resiko Usaha

Salah satu bidang usaha yang paling menjanjikan adalah bidang Wifi RT RW Net yang bisa mendapatkan Profit Besar, akan tetapi juga mempunyai dampak yakni dampak positif dan dampak masyarakat.

Adapun dampak positifnya adalah masyarakat sebagai mahasiswa, pelajar, pekerja, orang-tua dan siapapun yang menggunakan internet akan lebih mudah mendapatkan akses informasi dan berkomunikasi dengan orang lain. Dampak negatifnya adalah sebagai berikut:

a. Bisa merusak sel-sel tubuh

Saat seseorang memanfaatkan wifi ataupun peralatan elektronik dengan perangkat wifi, maka akan terpapar dengan gelombang radio dan masyarakat akan terserap oleh tubuh. Kekhawatiran yang timbul yaitu kemungkinan pengaruh gelombang radio ini terhadap kerusakan sel-sel di dalam tubuh, sehingga memicu pertumbuhan sel-sel kanker.

b. Dapat meng-ekspose tubuh

Para remaja memutuskan untuk melakukan percobaan untuk melihat apakah wifi memiliki dampak pada masyarakat. Mereka kemudian mengambil 400 biji cress (masyarakat sativum) dan memisahkannya di antara 12 kontainer yang berbeda.

c. Radiasi yang masih ditoleransi

Wifi tergolong memancarkan radiasi non-ionisasi atau energi rendah. Radiasi yang masyarakat sama dengan yang dikeluarkan sinyal telepon genggam, gelombang radio, televisi, microwave, dan radiasi sinar ultraviolet (UV).

4. Dampak Terhadap Masyarakat Dan Desa Ngembal Kulon

Pengelolaan Usaha BUM Desa Bina Usaha dibidang Wifi RT RW Net secara

Profesional, tertata rapi dengan baik mempunyai dampak positif dikalangan asyarakat Ngembal Kulon yakni keperluan jaringan layanan internet yang dibutuhkan oleh mereka mampu dipenuhi dengan pelayanan yang sangat memuaskan sebab prinsip marketing yang baik adalah mengutamakan kualitas jasa layanan internet yang baik, pelayanan yang masyarakat dan harga sangat terjangkau. Disisi lain dari pihak BUM Desa juga mendapatkan Profit yang layak. Salah satu dampak positif juga formasi pembagian margin laba bersih dari BUM Desa ada 5 % (CSR) untuk Pendidikan dan Kesehatan, 45 % untuk Pemdes yang nanti juga akan Kembali ke masyarakat untuk asyarakat , Pendidikan dan kemaslahatan masyarakat.

5. Analisis Resiko Usaha

Dalam suatu usaha secara universal transaksi adalah sebagai jantungnya. Suatu produk baik barang maupun jasa tanpa adanya transaksi dari pembeli dan penjual lambat laun usaha tersebut akan mengalami kebangkrutan. Begitu juga hal yang sama berlaku dibidang usaha Wifi RT RW Net, mendapatkan nasabah yang loyal adalah suatu kebutuhan. Target Pemasaran harus ditentukan dengan mengidentifikasi pasar yang akan dibidik, sehingga tujuan dari pemasaran dalam suatu asyarakat akan terwujud. BUM Desa Bina Usaha Sejahtera ada Resiko Kebangkrutan yang besar jika tidak dijalankan dengan Mekanisme Bisnis yang baik, professional, kemampuan SDM yang harus selalu ditingkat dalam segala bidangnya masing-masing.

KESIMPULAN

BUM Desa Bina Usaha Sejahtera Ngembal Kulon Jati Kudus mampu memenuhi Target Kuota pasar yakni peluncuran Produk Wifi RT RW Net kuotanya 200 User atau Nasabah sudah terpenuhi 235 Nasabah. Seandainya tidak terpenuhi pasti akan mengganggu system kemampuan bayar terhadap kewajiban BUM Desa terhadap mitra kerjanya dan tidak mampu membayar SDM dan belanja2 lainnya. Calaan Nasabah yang masih mau antri untuk dipasang wifi yang sekarang ini berjumlah 80 calon nasabah perlu diambil sikap yang masyarakat dengan mengambil asyarak Penambahan Bandwidht: Penambahan OLT dan ODP, Penambahan Kabel FO, Penambahan Router dll, Penambahan Tiyang, Penambahan Alat alat yang sangat diperlukan untuk kemudahan dalam mengerjakan tugas pemasangan, Peningkatan manajemen yang baik dan selalu mengkondusipkan SDM utuk bekerja sebagai Team yang Baik dan Tangguh bukan kerja sendiri sendiri tanpa suatu aarah dan tujuan, Manajemen Resiko selalu diperhatikan betul betul dalam pengambilan kebijakan oleh pimpinan sebab

akan membawa dampak yang besar di asyarakat, apakah tambah maju atau mundur atau malah kebangkrutan.

REFERENSI

- Anggraeni, Maria Rosa Ratna Sri. 2016. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi pada BUMDes di Gunung Kidul, Yogyakarta". *MODUS* Vol. 28 (2): 155-167
- KeputusanKepalaDesa Babalan Lor Nomor: 141.1/19/V/Tahun 2018Tentang Penetapan dan Pengesahan Susunan Kepengurusan Organisasi Pengelola Badan Usaha Milik Desa Babalan Lor
- M. Zulkarnae, Reza. 2016. "Pengembangan Potensi Ekonomi Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta". *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* Vol 5, No. 1
- Peraturan Desa Babalan Lor Nomor 04 Tahun 2018 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Sukses Mulyo
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa
- Sayuti, Muh. 2011. "Pelebagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai Penggerak Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Donggala". *Jurnal ACADEMICA Fisip Untad* Vol. 03 No. 02
- Sri Kusuma Dewi, Amelia. 2014. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) serta Menumbuhkan Perekonomian Desa". *Journal of Rural and Development*Vol. V No. 1.
- Suprianto, Novi Kadewi Sumbawati dan Tri Silfi Fatriana. 2017. " Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyaraka Desa (Studi Kasus pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Karang Dima Kecamatan Labuhan Badas Kabupaten Sumbawa". *Jurnal Ekonomi danBisnis* Vol 14 No 1.